

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kontrol sosial orang tua dan tokoh masyarakat dalam mencegah tawuran remaja di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeber Kota Cilegon, peneliti mendapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang melatarbelakangi tawuran remaja

Remaja yang melakukan tawuran di Kelurahan Kalitimbang di Kecamatan Cibeber dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dilihat dari faktor internal, remaja yang melakukan tawuran dipengaruhi oleh kontrol diri remaja yang lemah dan rasa ingin menunjukkan aksistensinya agar diakui oleh teman sebaya. Selain itu, perilaku tawuran remaja juga disebabkan oleh faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sekitar remaja. Dilihat dari faktor eksternal, remaja yang melakukan tawuran dipengaruhi oleh kondisi keluarga yang memiliki kontrol sosial lemah, lingkungan pertemanan yang mendukung untuk berperilaku menyimpang, dan media sosial yang menyebarkan konten mengenai tawuran.

2. Dampak tawuran remaja

Tawuran yang dilakukan remaja dapat menimbulkan dampak yang sangat merugikan berbagai pihak baik bagi pelaku tawuran itu sendiri ataupun pihak-pihak yang berada di sekitarnya. Dampak dari tawuran remaja di Kecamatan Cibeber Kota Cilegon diantaranya, yaitu luka fisik yang dirasakan pelaku ataupun korban tawuran, terganggunya aktivitas belajar remaja di sekolah, kerugian secara ekonomi yang dirasakan oleh pelaku tawuran beserta keluarganya, pencemaran nama baik keluarga pelaku tawuran, pencemaran nama baik sekolah yang siswanya terlibat tawuran, dan terganggunya ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Bentuk kontrol sosial dari orang tua dan tokoh masyarakat

Tawuran remaja yang terjadi di Kecamatan Cibeber merupakan permasalahan sosial yang memerlukan perhatian khusus dari seluruh lapisan masyarakat terutama orang tua dan tokoh masyarakat. Orang tua dan tokoh masyarakat dapat mencegah perilaku tawuran remaja dengan cara memberikan kontrol sosial yang kuat. Bentuk

Nira Ayu Maretta, 2024

PERAN KONTROL SOSIAL ORANG TUA DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TAWURAN REMAJA DI KELURAHAN KALITIMBANG KECAMATAN CIBEBER KOTA CILEGON

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontrol sosial yang sudah dilakukan oleh orang tua, diantaranya membatasi remaja keluar rumah, memberikan nasehat serta teguran kepada remaja saat melakukan perilaku menyimpang, dan mengajak remaja untuk menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan, bentuk kontrol sosial sudah dilakukan oleh tokoh masyarakat, diantaranya memberikan pengawasan kepada remaja, memberikan sosialisasi mengenai bahaya tawuran, dampak negatif tawuran, peraturan yang mengatur hukuman bagi pelaku tawuran, serta pentingnya kontrol sosial orang tua, menetapkan aturan untuk pelaku tawuran, dan menyediakan wadah untuk menampung kegiatan-kegiatan positif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai peran kontrol sosial orang tua dan tokoh masyarakat dalam mencegah tawuran remaja di Kelurahan Kalitimbang Kecamatan Cibeer Kota Cilegon, penelitian ini memiliki implikasi terhadap pihak-pihak yang terkait sebagai berikut.

1. Bagi Orang tua

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran kontrol sosial dari orang tua dalam membimbing remaja untuk berperilaku sesuai norma yang berlaku. Orang tua diharapkan menjadi lebih peka terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Dengan adanya kepekaan dari orang tua terhadap perilaku remaja dapat meminimalisasi terjadinya tawuran.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya peran kontrol sosial dari tokoh masyarakat dalam mengarahkan remaja agar memiliki perilaku sesuai norma yang berlaku. Tokoh masyarakat yang paham mengenai pentingnya peran kontrol sosial dapat memberikan kontrol sosial yang tepat kepada remaja agar tidak terjerumus dalam perilaku tawuran.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak sekolah tentang pentingnya menanamkan nilai-nilai moral dalam diri remaja. Pihak sekolah yang paham mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai moral mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada remaja supaya terhindar dari perilaku yang melanggar norma.

Nira Ayu Maretta, 2024

PERAN KONTROL SOSIAL ORANG TUA DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TAWURAN REMAJA DI KELURAHAN KALITIMBANG KECAMATAN CIBEER KOTA CILEGON
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Remaja

Penelitian ini dapat memberikan kepada remaja mengenai gambaran tentang bahaya tawuran dan dampak negatif terhadap masa depan. Dengan adanya penelitian ini remaja dapat menghindari perilaku menyimpang yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada masyarakat tentang tawuran remaja di Kecamatan Cibeber supaya masyarakat menjadi lebih peka terhadap perilaku menyimpang yang dilakukan oleh remaja. Dengan adanya kepekaan dari masyarakat terhadap perilaku remaja dapat meminimalisasi terjadinya tawuran.

6. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap keilmuan pendidikan sosiologi khususnya dalam mata kuliah penyimpangan sosial dan sosiologi keluarga gender.

7. Bagi Peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai tawuran remaja, khususnya pemberian kontrol sosial dari pihak-pihak terkait dalam melakukan pencegahan.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi Orang Tua

Orang tua disarankan untuk lebih sering memberikan pendidikan moral kepada anak, membangun komunikasi yang baik dengan anak, memberikan pengawasan dengan bijak terhadap pergaulan anak dan menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

Tokoh masyarakat disarankan dapat memperkuat hubungan dengan remaja, memperkuat pengawasan kepada remaja, dan mengajak remaja agar terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang positif sehingga terhindar dari kegiatan yang negatif seperti tawuran. Tokoh masyarakat juga disarankan untuk memperkuat kerjasama dengan masyarakat setempat agar lebih mudah dalam melakukan kontrol sosial kepada remaja.

Nira Ayu Maretta, 2024

PERAN KONTROL SOSIAL ORANG TUA DAN TOKOH MASYARAKAT DALAM MENCEGAH TAWURAN REMAJA DI KELURAHAN KALITIMBANG KECAMATAN CIBEBER KOTA CILEGON
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Bagi Sekolah

Sekolah disarankan untuk mengadakan sosialisasi kepada orang tua mengenai cara mengontrol perilaku anak dengan baik, supaya orang tua mempunyai bekal yang cukup dalam membimbing anak di rumah. Selain itu, sekolah juga disarankan dapat lebih sering memberikan bimbingan konseling kepada anak agar lebih memahami kondisi anak.

4. Bagi Remaja

Remaja disarankan untuk dapat berpikir secara rasional mengenai tindakan yang akan dilakukannya dengan mempertimbangkan dampak negatif yang timbul akibat tindakan tersebut. Remaja juga disarankan dapat menggunakan waktu luang untuk hal-hal yang positif agar mampu membangun masa depan yang cerah.

5. Bagi Masyarakat

Masyarakat disarankan dapat lebih peka dalam menghadapi kenakalan remaja yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Masyarakat juga disarankan untuk memperkuat kerjasama dengan tokoh masyarakat setempat agar lebih mudah dalam melakukan kontrol sosial kepada remaja.

6. Bagi Pendidikan Sosiologi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan dalam proses pembelajaran yang membahas mengenai konsep kontrol sosial agar para akademisi lebih memahami peran kontrol sosial di masyarakat.

7. Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya disarankan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dinamika kontrol sosial yang dilakukan oleh orang tua dan tokoh masyarakat dalam pencegahan tawuran remaja, serta mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk mengatasi permasalahan tawuran.